

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengangguran merupakan kondisi dimana seseorang tidak bekerja atau belum bekerja saat mereka berada pada usia kerja, kondisi orang yang memanggur akan membawa mereka menuju kemiskinan, hal tersebut diakibatkan karena saat seseorang tidak bekerja, dia tidak akan memperoleh gaji yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya, Tingkat Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur tergolong terus mengalami peningkatan dan memiliki jumlah yang tinggi, yang menyebabkan peningkatan jumlah kemiskinan di Nusa Tenggara Timur sehingga dari fenomena tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengangguran memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Inflasi adalah kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara berkelanjutan, meningkatnya inflasi dari tahun ke tahun diasumsikan dapat berdampak terhadap kemiskinan, hal tersebut diakibatkan karena meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok. Akan tetapi pada penelitian ini inflasi yang terjadi di Nusa Tenggara Timur adalah inflasi yang tergolong rendah sehingga dalam penelitian ini di dapatkan

bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara, hal tersebut diakibatkan karena saat terjadi pertumbuhan ekonomi (produksi barang & jasa) maka masyarakat akan memperoleh pemasukan dari upah produksi barang dan jasa yang meningkat sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di provinsi Nusa Tenggara Timur terjadi dengan signifikan dengan mengandalkan sektor perikanan dan pertanian menyebabkan kemiskinan di Nusa Tenggara menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat memfokuskan penanggulangan dalam program kerjanya, contohnya membantu warga lokal dengan meningkatkan UMKM dan juga memfasilitasi lokasi-lokasi seperti membuka pasar malam di pesisir pantai atau di lokasi-lokasi tengah kota yang memadai untuk membuka usaha seperti membuka usaha yang inovatif, misal produk olahan pangan ikan, jagung, pisang dan lain-lain.
2. Diperlukan upaya supervisi, badan usaha milik desa, atau beberapa badan usaha lainnya, agar dapat melatih para pengangguran terdidik agar dapat membuka lapangan kerjanya sendiri, Hal ini dikarenakan para pengangguran yang terdidik belum tentu terlatih dan belum memiliki banyak keterampilan, maka dari itu

diharapkan agar pemerintah dapat membantu untuk melatih terutama para tenaga terdidik agar dapat berwirasuasta.

3. Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur , maka kemiskinan akan dapat dikurangi, pemerintah diharapkan menjadi tonggak penggerak dari perubahan tersebut seperti memberikan kemudahan masyarakat untuk dapat membangun izin berusahanya sendiri, memperoleh bantuan dalam peningkatan kinerja perusahaan dan berbagai kebijakan lainya yang mampu membuat peningkatan jumlah produksi barang maupun jasa.